

---

# PSIKOLOGI KELUARGA DINAMIKA HUBUNGAN DAN POLA ASUH

Yulia Anggraini

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

---

## Abstrak

Psikologi keluarga adalah cabang psikologi yang mempelajari dinamika hubungan dan pola asuh dalam konteks keluarga. Dinamika keluarga melibatkan interaksi antara anggota keluarga, komunikasi, peran, dan pola yang berkembang dalam hubungan tersebut. Pola asuh, sementara itu, mencakup gaya pengasuhan, strategi disiplin, dan pendekatan dalam membimbing perkembangan anak. Studi psikologi keluarga memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana faktor-faktor psikologis, sosial, dan budaya memengaruhi interaksi dan dinamika dalam keluarga. Ini termasuk analisis tentang konflik keluarga, resolusi konflik, dukungan sosial, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan keluarga. Pentingnya memahami psikologi keluarga adalah untuk memahami bagaimana pengalaman dan pola interaksi di dalam keluarga dapat membentuk kesejahteraan psikologis individu dan hubungan antara anggota keluarga. Penelitian dalam bidang ini juga memberikan pandangan tentang bagaimana faktor-faktor seperti trauma, perceraian, atau ketidakseimbangan kekuasaan dapat memengaruhi dinamika keluarga. Selain itu, psikologi keluarga juga memberikan kerangka kerja untuk intervensi dan konseling keluarga yang efektif. Melalui pendekatan terapeutik, anggota keluarga dapat belajar mengidentifikasi pola yang tidak sehat, meningkatkan komunikasi, dan membangun hubungan yang lebih kuat dan mendukung. Dalam konteks ini, psikologi keluarga memiliki implikasi yang luas, tidak hanya untuk kesejahteraan individu dan keluarga, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami dinamika hubungan dan pola asuh dalam keluarga, kita dapat membangun fondasi yang kokoh untuk kesehatan mental dan hubungan yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Psikologi Keluarga, Dinamika Hubungan, Pola Asuh, Interaksi Keluarga, Komunikasi Keluarga, Resolusi Konflik, Kesejahteraan Psikologis, Intervensi Keluarga, Kesehatan Mental, Konseling Keluarga.

---



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Psikologi keluarga merupakan bidang studi yang menggali dinamika hubungan dan pola asuh dalam lingkungan keluarga. Dinamika keluarga mencakup berbagai interaksi antara anggota keluarga, termasuk komunikasi, konflik, dukungan, dan adaptasi terhadap perubahan. Di sisi lain, pola asuh mencakup gaya pengasuhan, strategi disiplin, dan pendekatan dalam membimbing perkembangan anak.*

*Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor psikologis, sosial, dan budaya memengaruhi dinamika hubungan dan pola asuh dalam keluarga. Studi tentang psikologi keluarga memberikan wawasan mendalam tentang konflik keluarga, resolusi konflik, serta bagaimana pengalaman keluarga, seperti trauma atau perceraian, memengaruhi kesejahteraan psikologis individu dan hubungan antara anggota keluarga.*

*Penelitian dalam bidang psikologi keluarga juga memberikan dasar untuk intervensi dan konseling keluarga yang efektif. Dengan memahami pola interaksi yang tidak sehat dan meningkatkan komunikasi keluarga, anggota keluarga dapat memperkuat hubungan mereka dan membangun lingkungan yang mendukung bagi kesejahteraan psikologis.*

*Dengan mempertimbangkan kompleksitas dinamika keluarga dan pentingnya pola asuh yang sehat, penelitian dan praktik dalam bidang psikologi keluarga memiliki implikasi yang luas, baik untuk individu, keluarga, maupun masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika hubungan dan pola asuh dalam keluarga dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan yang sehat dan bermakna serta meningkatkan kesejahteraan psikologis bagi semua anggota keluarga.*

*Latar belakang ini mencerminkan pentingnya penelitian dan pemahaman yang lebih dalam tentang psikologi keluarga dalam konteks dinamika hubungan dan pola asuh. Peran keluarga dalam membentuk perkembangan individu dan kesejahteraan psikologis mereka sangatlah signifikan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi dinamika hubungan dalam keluarga serta cara pola asuh memengaruhi perkembangan anak sangatlah penting.*

*Penelitian tentang psikologi keluarga dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana keluarga dapat memainkan peran yang positif dalam mendukung perkembangan psikologis anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Hal ini mencakup identifikasi pola interaksi yang sehat, penanganan konflik dengan cara yang membangun, dan pembentukan ikatan emosional yang kuat antara anggota keluarga.*

*Selain itu, pemahaman tentang psikologi keluarga juga relevan dalam konteks intervensi dan konseling keluarga. Dengan adanya pengetahuan tentang dinamika hubungan dan pola asuh yang efektif, praktisi kesehatan mental dapat memberikan*

*dukungan yang tepat kepada keluarga yang mengalami kesulitan. Intervensi ini dapat membantu memperbaiki komunikasi keluarga, membangun hubungan yang lebih harmonis, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis anggota keluarga.*

*Melalui penelitian dan praktik dalam bidang psikologi keluarga, diharapkan kita dapat membangun keluarga yang lebih sehat, kuat, dan berdaya. Dengan meningkatkan pemahaman kita tentang dinamika hubungan dan pola asuh yang positif, kita dapat menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan psikologis yang optimal bagi semua anggota keluarga. Hal ini merupakan langkah penting dalam mempromosikan kesejahteraan psikologis individu dan keluarga serta membangun masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan.*

*Dalam melanjutkan penelitian dan praktik dalam bidang psikologi keluarga, perlu juga diperhatikan perkembangan dan perubahan dalam dinamika keluarga yang terus berlangsung. Perubahan sosial, ekonomi, dan budaya dapat memengaruhi cara keluarga berinteraksi dan pola asuh yang diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi tantangan baru yang muncul dalam konteks keluarga modern.*

*Selain itu, kolaborasi antara praktisi kesehatan mental, peneliti, pendidik, dan pemerintah juga diperlukan untuk mempromosikan pemahaman yang lebih luas tentang psikologi keluarga. Melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman, kita dapat memperkaya praktik dan kebijakan yang berhubungan dengan kesehatan mental keluarga dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.*

*Upaya ini juga harus didukung oleh pendekatan yang berpusat pada keberagaman dan inklusivitas. Keluarga berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, dan memahami keunikan setiap keluarga adalah kunci dalam menyediakan dukungan yang efektif. Penting untuk mengakui dan menghormati keberagaman budaya, nilai, dan keyakinan yang mungkin mempengaruhi dinamika hubungan dan pola asuh dalam keluarga.*

*Selanjutnya, penelitian dan praktik dalam psikologi keluarga juga harus diarahkan pada membangun ketahanan keluarga. Ketahanan keluarga mencakup kemampuan keluarga untuk beradaptasi dengan tantangan, memecahkan masalah, dan tumbuh bersama sebagai unit yang kokoh. Dengan memperkuat faktor-faktor perlindungan dan mendukung keluarga dalam menghadapi tekanan dan krisis, kita dapat membantu mencegah masalah kesehatan mental dan mempromosikan kesejahteraan keluarga yang berkelanjutan.*

*Dengan demikian, melanjutkan penelitian dan praktik dalam psikologi keluarga membutuhkan komitmen yang berkelanjutan dari berbagai pihak. Hanya dengan mengadopsi pendekatan yang holistik, kolaboratif, dan berpusat pada keberagaman, kita dapat memperkuat keluarga sebagai unit yang mendasari kesehatan mental individu dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.*

## Metode Penelitian

### *Metode Penelitian:*

*Dalam melakukan penelitian tentang psikologi keluarga, metode penelitian yang dipilih memegang peran yang sangat penting dalam memastikan validitas, reliabilitas, dan keberhasilan penelitian. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif yang mendalam, kami bertujuan untuk menggali secara komprehensif dinamika hubungan dan pola asuh dalam konteks keluarga. Langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa kami dapat mengakses pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi anggota keluarga terkait topik ini.*

- 1. Studi Literatur: Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan studi literatur yang komprehensif tentang teori-teori dan penelitian terkait psikologi keluarga, dinamika hubungan, dan pola asuh. Melalui pencarian dalam basis data akademis dan sumber-sumber lainnya, kami akan mengumpulkan informasi yang relevan untuk memahami landasan teoritis dan penemuan empiris terkait topik ini.*
- 2. Desain Penelitian: Kami akan mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pola asuh dalam keluarga. Metode penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan anggota keluarga, observasi partisipatif, dan analisis konten dari catatan keluarga atau interaksi keluarga yang tercatat.*
- 3. Rekrutmen Partisipan: Partisipan penelitian akan dipilih melalui proses pemilihan yang cermat, mempertimbangkan kriteria inklusi yang relevan seperti keberagaman demografis, struktur keluarga, dan pengalaman hidup. Partisipan akan diberikan informasi terperinci tentang tujuan penelitian, prosedur, dan hak mereka sebagai peserta.*
- 4. Pengumpulan Data: Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang dipimpin oleh peneliti, di mana anggota keluarga akan diundang untuk berbagi pengalaman, persepsi, dan pola asuh mereka. Observasi partisipatif juga akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi keluarga dan dinamika hubungan.*
- 5. Analisis Data: Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis ini akan melibatkan pengkodean data, identifikasi pola tematik, dan interpretasi hasil untuk mengungkapkan temuan utama yang terkait dengan dinamika keluarga dan pola asuh.*
- 6. Validitas dan Reliabilitas: Langkah-langkah akan diambil untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, termasuk triangulasi data melalui berbagai sumber dan metode, refleksi peneliti, dan penggunaan teknik verifikasi oleh partisipan.*

7. *Interpretasi Hasil: Hasil analisis akan diinterpretasikan dalam konteks teori-teori yang relevan dalam psikologi keluarga. Implikasi temuan untuk praktik klinis, intervensi keluarga, dan kebijakan kesehatan mental akan dipertimbangkan secara mendalam.*
8. *Pelaporan Penelitian: Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang komprehensif, yang akan mencakup latar belakang penelitian, metode, temuan utama, interpretasi, dan implikasi. Diseminasi temuan juga akan dilakukan melalui publikasi jurnal ilmiah, presentasi konferensi, dan pertemuan komunitas.*

*Dengan mengakhiri bagian metodologi ini, kami menyadari bahwa proses penelitian tentang psikologi keluarga tidak hanya merupakan pencarian ilmiah, tetapi juga merupakan upaya untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi praktik klinis, intervensi keluarga, dan kebijakan kesehatan mental. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada keberagaman, kami berharap dapat menghasilkan temuan yang bermakna yang akan memberikan wawasan baru dan solusi yang lebih efektif dalam mendukung kesehatan*

## **PEMBAHASAN**

*Psikologi keluarga mempelajari interaksi, dinamika, dan pola asuh dalam lingkungan keluarga. Dinamika keluarga mencakup semua interaksi yang terjadi di antara anggota keluarga, mulai dari komunikasi hingga resolusi konflik. Pola asuh, sementara itu, mengacu pada gaya pengasuhan dan strategi disiplin yang diterapkan oleh orang tua dalam membimbing perkembangan anak-anak mereka. Keduanya merupakan elemen penting dalam membentuk kesejahteraan psikologis individu dan hubungan dalam keluarga.*

*Interaksi keluarga mencerminkan cara anggota keluarga berinteraksi satu sama lain dan bagaimana hubungan antara mereka berkembang. Komunikasi yang efektif, dukungan, dan keterlibatan dalam kegiatan keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis. Di sisi lain, konflik dan kurangnya komunikasi yang sehat dapat menyebabkan stres dan ketegangan dalam hubungan keluarga.*

*Pola asuh juga memainkan peran penting dalam membentuk kesehatan mental anak-anak dan remaja. Gaya pengasuhan yang otoriter, permisif, atau otoritatif dapat berdampak pada perilaku dan kesejahteraan psikologis anak-anak. Strategi disiplin yang efektif dan pendekatan yang penuh kasih dari orang tua dapat membantu membangun ikatan yang kuat dan mendukung antara orang tua dan anak.*

*Konflik keluarga dan pola asuh yang tidak sehat dapat menjadi faktor risiko untuk masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan perilaku yang tidak sehat pada anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, memahami dinamika keluarga dan pola asuh yang efektif menjadi penting dalam mencegah masalah kesehatan mental dan mempromosikan kesejahteraan psikologis keluarga secara keseluruhan.*

*Intervensi keluarga dan dukungan konseling dapat membantu mengatasi konflik dan masalah kesehatan mental yang mungkin muncul dalam keluarga. Melalui pendekatan terapeutik yang holistik, praktisi kesehatan mental dapat membantu anggota keluarga memahami dan mengatasi dinamika yang tidak sehat serta memperkuat ikatan keluarga yang positif.*

*Penelitian dalam bidang psikologi keluarga bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental keluarga. Ini melibatkan studi tentang interaksi keluarga, pola asuh, dan faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan psikologis individu dan keluarga secara keseluruhan. Dengan memahami peran dan implikasi dari elemen-elemen ini, kita dapat mengembangkan strategi intervensi dan dukungan yang lebih efektif untuk mempromosikan kesehatan mental dalam konteks keluarga.*

*Melanjutkan dari sini, pemahaman yang mendalam tentang psikologi keluarga juga memberikan pandangan yang lebih luas tentang bagaimana faktor-faktor sosial, budaya, dan ekonomi memengaruhi dinamika keluarga. Keluarga sering kali beroperasi dalam konteks yang lebih luas dari komunitas, masyarakat, dan sistem yang lebih besar. Faktor-faktor ini dapat mencakup tekanan ekonomi, stres kerja, perubahan budaya, dan tekanan sosial yang dapat memengaruhi dinamika dalam keluarga.*

*Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana ketidaksetaraan sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi kesehatan mental keluarga. Keluarga yang mengalami tekanan finansial atau ketidakamanan tempat tinggal mungkin mengalami tingkat stres yang lebih tinggi, yang dapat mempengaruhi hubungan antaranggota keluarga dan pola asuh yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian tentang psikologi keluarga juga mencakup analisis tentang ketidaksetaraan sosial dan upaya untuk mengurangi dampak negatifnya.*

*Selain itu, perubahan dalam struktur dan dinamika keluarga juga memainkan peran penting dalam kesehatan mental keluarga. Keluarga yang mengalami perceraian, kematian, atau perubahan struktural lainnya mungkin mengalami stres tambahan yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis anggota keluarga. Oleh karena itu, memahami cara keluarga beradaptasi dengan perubahan ini dan bagaimana mereka dapat menemukan keseimbangan baru dalam hubungan mereka penting untuk mendukung kesehatan mental mereka.*

*Dalam kesimpulannya, penelitian dan pemahaman tentang psikologi keluarga adalah penting dalam membentuk intervensi dan kebijakan yang efektif untuk mendukung kesehatan mental keluarga. Dengan memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi dinamika keluarga, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih holistik dan berpusat pada keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif dan terinformasi, kita dapat memastikan bahwa setiap*

*keluarga memiliki akses terhadap dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang dan bertahan dalam masyarakat yang terus berubah ini.*

*Pembahasan tentang psikologi keluarga mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika hubungan dan pola asuh dalam lingkungan keluarga. Dinamika keluarga mencakup interaksi antara anggota keluarga, komunikasi, resolusi konflik, dan cara keluarga beradaptasi dengan perubahan. Pola asuh, sementara itu, mencakup gaya pengasuhan, strategi disiplin, dan pendekatan dalam membimbing perkembangan anak. Penelitian dan pemahaman tentang psikologi keluarga memainkan peran penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental keluarga.*

*Dinamika keluarga dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis individu dan hubungan antaranggota keluarga. Interaksi yang positif, dukungan emosional, dan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis keluarga secara keseluruhan. Di sisi lain, konflik, kurangnya komunikasi, dan pola asuh yang tidak sehat dapat menyebabkan stres dan masalah kesehatan mental dalam keluarga.*

*Pola asuh yang efektif memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak dan remaja. Gaya pengasuhan yang otoriter, permisif, atau otoritatif dapat mempengaruhi perilaku dan kesejahteraan psikologis anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami implikasi dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan bagaimana hal ini memengaruhi perkembangan anak.*

*Penelitian dalam bidang psikologi keluarga juga mengarah pada pemahaman tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi dinamika keluarga, seperti tekanan ekonomi, ketidaksetaraan sosial, dan perubahan struktural keluarga. Faktor-faktor ini dapat menjadi faktor risiko untuk masalah kesehatan mental dalam keluarga dan memengaruhi cara keluarga berinteraksi dan beradaptasi.*

*Intervensi keluarga dan dukungan konseling merupakan langkah-langkah penting dalam membantu keluarga mengatasi konflik dan masalah kesehatan mental. Melalui pendekatan terapeutik yang holistik, praktisi kesehatan mental dapat membantu keluarga memahami dan mengatasi dinamika yang tidak sehat serta memperkuat ikatan keluarga yang positif.*

*Dengan demikian, penelitian dan pemahaman tentang psikologi keluarga memberikan landasan untuk pengembangan intervensi dan dukungan yang lebih efektif dalam mendukung kesehatan mental keluarga. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif dan terinformasi, kita dapat membantu keluarga menavigasi dinamika yang kompleks dan membangun hubungan yang sehat dan mendukung.*

*Pengembangan intervensi dan dukungan yang efektif dalam konteks psikologi keluarga juga mengarah pada perlunya memperhatikan keberagaman keluarga. Setiap keluarga memiliki konteks budaya, sosial, dan ekonomi yang unik, yang dapat memengaruhi*

*dinamika internal mereka. Oleh karena itu, intervensi yang efektif harus sensitif terhadap keberagaman ini dan mengakomodasi kebutuhan serta nilai-nilai yang berbeda dalam keluarga.*

*Selain itu, pencegahan juga merupakan aspek penting dari penelitian dalam psikologi keluarga. Mencegah konflik yang mungkin muncul dan mempromosikan pola asuh yang sehat dapat membantu mengurangi risiko masalah kesehatan mental dalam keluarga. Upaya pencegahan ini dapat meliputi program-program pendidikan keluarga, pelatihan keterampilan komunikasi, dan dukungan untuk membangun ikatan yang kuat antara anggota keluarga.*

*Keterlibatan masyarakat juga menjadi kunci dalam mendukung kesehatan mental keluarga. Melalui program-program komunitas dan dukungan sosial yang memadai, keluarga dapat merasa didukung dan terhubung dengan sumber daya yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi. Keterlibatan aktif dalam jaringan sosial juga dapat membantu membangun dukungan yang bertahan dalam jangka panjang.*

*Pengembangan kebijakan yang berbasis bukti juga merupakan langkah penting dalam mendukung kesehatan mental keluarga. Dengan memperhatikan temuan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi dinamika keluarga dan kesejahteraan psikologis mereka, kebijakan publik dapat dirancang untuk mempromosikan lingkungan yang mendukung dan menyediakan akses terhadap layanan yang tepat.*

*Dengan demikian, penelitian dan praktik dalam psikologi keluarga bukan hanya tentang memahami dinamika internal keluarga, tetapi juga tentang merespons secara holistik terhadap konteks yang lebih luas di mana keluarga beroperasi. Hanya dengan pendekatan yang menyeluruh, kolaboratif, dan berkelanjutan, kita dapat membangun masyarakat yang mendukung kesehatan mental keluarga dan mempromosikan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.*

*Dalam konteks lanjutan, penting untuk menyadari bahwa tantangan dan tekanan terhadap kesehatan mental keluarga dapat berubah seiring waktu. Perubahan lingkungan sosial, teknologi, dan budaya dapat memengaruhi cara keluarga berinteraksi dan menangani masalah. Oleh karena itu, penelitian dan praktik dalam psikologi keluarga harus tetap responsif terhadap perkembangan ini dan terus mengembangkan strategi yang relevan dan efektif.*

*Selain itu, peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi semakin penting dalam mendukung kesehatan mental keluarga. TIK dapat digunakan sebagai alat untuk menyediakan layanan konseling jarak jauh, memfasilitasi koneksi antaranggota keluarga yang terpisah secara fisik, dan menyediakan akses terhadap sumber daya kesehatan mental yang lebih luas. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan implikasi etis dan privasi dari penggunaan TIK dalam konteks ini.*



*Selanjutnya, pendekatan berbasis bukti dan evaluasi terus menerus diperlukan untuk memastikan efektivitas intervensi dan program dalam psikologi keluarga. Evaluasi berkala terhadap program-program yang ada dapat membantu mengidentifikasi area-area untuk perbaikan dan memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan efisien untuk mendukung kesehatan mental keluarga.*

*Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental keluarga juga perlu terus didorong. Edukasi publik tentang strategi yang dapat membantu meningkatkan dinamika keluarga, meningkatkan komunikasi, dan mengatasi konflik dapat membantu mengurangi stigma terkait dengan mencari bantuan kesehatan mental.*

*Terakhir, kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, lembaga kesehatan, pendidikan, dan masyarakat sipil juga menjadi kunci dalam mendukung kesehatan mental keluarga secara menyeluruh. Hanya dengan bekerja sama dan saling mendukung, kita dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan keluarga untuk berkembang secara optimal dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi.*

*Dengan demikian, melanjutkan penelitian dan praktik dalam psikologi keluarga memerlukan komitmen yang berkelanjutan dari berbagai pihak dan pembaruan berkelanjutan dalam pendekatan dan strategi yang digunakan. Hanya dengan pendekatan yang holistik, inklusif, dan berkelanjutan, kita dapat mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kesehatan mental keluarga dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.*

## **Kesimpulan**

*Studi tentang psikologi keluarga memberikan wawasan yang dalam tentang dinamika hubungan dan pola asuh dalam lingkungan keluarga. Dinamika keluarga, pola asuh, dan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental keluarga saling terkait dan memainkan peran penting dalam membentuk kesejahteraan psikologis anggota keluarga. Dalam konteks ini, penelitian dan praktik dalam psikologi keluarga bertujuan untuk memahami dinamika kompleks dalam keluarga dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.*

*Dinamika keluarga yang sehat, termasuk komunikasi yang efektif, dukungan emosional, dan resolusi konflik yang konstruktif, memiliki dampak positif pada kesejahteraan psikologis keluarga. Di sisi lain, konflik yang tidak terkelola, kurangnya komunikasi, dan pola asuh yang tidak sehat dapat menyebabkan stres dan masalah kesehatan mental dalam keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi dinamika keluarga dan mengembangkan intervensi yang sesuai.*

*Intervensi keluarga, dukungan konseling, dan program pencegahan memainkan peran penting dalam mendukung kesehatan mental keluarga. Melalui pendekatan terapeutik yang holistik dan berorientasi pada keberagaman, praktisi kesehatan mental dapat membantu keluarga memahami dan mengatasi masalah yang mungkin mereka hadapi. Selain itu,*

*upaya pencegahan dapat membantu mengurangi risiko masalah kesehatan mental dalam keluarga.*

*Penting juga untuk mengakui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kesehatan mental keluarga, sambil memperhatikan implikasi etis dan privasi. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental keluarga dan upaya kolaborasi lintas sektor juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental keluarga secara menyeluruh.*

*Dengan demikian, melalui komitmen yang berkelanjutan dari berbagai pihak dan pendekatan yang holistik, inklusif, dan berkelanjutan, kita dapat mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kesehatan mental keluarga dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Hanya dengan bekerja sama dan saling mendukung, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keluarga untuk berkembang secara optimal dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). *Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah*.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 13(2), 148-155*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan*.
- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 1(1), 1-7*.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat, 1(1), 1-4*.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. Prosiding Universitas Medan Area, 1(1)*.
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation offihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklm organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 4(2), 53-60*.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres*.
- Khairuddin, K. (2021). *KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 33-38*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). *The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour*.
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.
- Fauziah, I. (2009). Multiplikasi Tanaman Krisan (*Chrysanthemum sp.*) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.
- Wahyuni, N. S. (2016). Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.
- Wahyuni, N. S. (2012). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Suri, F. (2020). Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 37-43.

- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Novita, E. (2017). Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. *Jurnal Diversita*, 3(1), 55-62.
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan*.
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3488-3502.
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita*, 7(1), 97-105.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(1), 83-88.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 34-42.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 27-33.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.

- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT*, 4(4), 24-36.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 16-21.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita*, 7(2), 267-273.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf. io/3jpd*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI. Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan*.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).

- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). *Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area.*
- Alfita, L. (2023). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak.*
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). *Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.*
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur. JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 49-53.
- Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan.*